

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field Research*), yang melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metodologi penelitian yang mengkaji fenomena sosial dan isu-isu manusia. Pendekatan ini, melibatkan peneliti dalam membangun narasi yang komprehensif, menganalisis bahasa, meneliti uraian spesifik dari sudut pandang responden, dan melakukan investigasi pada situasi yang alami.²⁸

Metodologi penelitian menghasilkan data deskriptif yang terdiri dari bahasa tertulis dan lisan dari individu, serta perilaku yang diamati. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki landasan teoritis dan pengetahuan yang komprehensif untuk merumuskan pertanyaan, menganalisis, dan menjelaskan subjek penelitian mereka secara lebih efektif. Penelitian ini menekankan pentingnya dan dibatasi oleh nilai-nilai. Penelitian ini mengkaji terkait dengan Bentuk Asesmen Bidang Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memungkinkan peneliti memahami secara menyeluruh perkembangan dan pelaksanaan asesmen tiga bidang (kognitif, afektif, dan

²⁸ Wada Fauziah Hamid, *Buku Ajar Metodologi Penulisan*, ed. Sepriano & Efitra (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

psikomotor) dalam konteks sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka, sebagaimana diimplementasikan oleh guru fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Jalan Pramuka Komplek Semanda, RT.20, No.28, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi sekolah tersebut dapat diakses menggunakan google maps pada link <https://maps.app.goo.gl/ype36P7Y3WD7HXz97>

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu guru fiqih dari MAN 2 Kota Banjarmasin terkait bentuk dan menjalankan asesmen bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih di sekolah tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian mengenai bentuk asesmen bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin. Juga model asesmen yang dibuat oleh guru fiqih terhadap perkembangan tiga kompetensi utama siswa yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Serta kendala guru fiqih dalam mengolah dan menerapkan asesmen dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini akan mengumpulkan dua jenis data: data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

- 1) Bentuk asesmen yang dibuat oleh guru fiqih terhadap perkembangan tiga kompetensi utama siswa yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik di MAN 2 Kota Banjarmasin
 - a) Bentuk asesmen yang digunakan oleh guru fiqih
Meliputi model penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti tes tertulis, tes lisan, observasi sikap, serta penilaian praktik ibadah.
 - b) Bentuk perencanaan atau penyusunan asesmen
Meliputi perangkat atau dokumen yang digunakan guru dalam merancang asesmen seperti modul ajar.
 - c) Bentuk asesmen tiga bidang (kognitif, afektif, dan psikomotorik)
Meliputi sebagai berikut:
 - (1) Instrumen asesmen kognitif
 - (2) Instrumen asesmen afektif
 - (3) Instrumen asesmen psikomotorik
- 2) Kendala guru fiqih dalam menerapkan asesmen dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin

- a) Kendala perumusan asesmen Guru Fiqih
- b) Kendala dalam menyusun dan menyajikan hasil asesmen
- c) Kendala dalam menghadapi menerapkan asesmen tiga bidang (kognitif, afektif, dan psikomotorik)

b. Data penunjang

Penelitian ini didukung oleh data-data berikut:

- 1) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil bentuk asesmen yang dibuat oleh guru fiqih terhadap perkembangan tiga bidang utama siswa yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik
- 2) Data tentang upaya yang dilakukan guru fiqih dalam menerapkan asesmen dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih di sekolah tersebut
 - a) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
 - b) Visi, Misi, dan Nilai-nilai yg dikembangkan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
 - c) Keadaan pendidik dan kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
 - d) Keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
 - e) Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berasal dari sumber informasi berikut:

- a. Informan utama, yakni guru fiqih kelas X (G, H, I, & J) di MAN 2 Kota Banjarmasin
- b. Informan Pendukung, yakni Kepala Sekolah yang mendukung implementasi asesmen tiga bidang (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dalam kurikulum Merdeka.
- c. Dokumentasi, yakni berupa dokumen-dokumen terkait modul ajar, komponen asesmen bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik, seperti gambar, laporan, dokumen, dan arsip yang dapat mendukung data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada metodologi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data guna menarik kesimpulan. Peneliti memperoleh data ini melalui metodologi berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan langsung yang dilakukan pada suatu objek di lokasi penelitian, yang melibatkan pemeriksaan objek secara sengaja melalui persepsi indrawi, yang dilakukan sesuai dengan protokol yang telah ditentukan.²⁹

²⁹ Hasanah Uswatun, *Pengantar Microteaching* (Surakarta: CV. Tahta Media Group, 2025).

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang disengaja. Dialog tersebut memiliki dua partisipan: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan narasumber, yang memberikan jawaban.³⁰ Wawancara dilakukan melalui sesi tanya jawab langsung dengan guru fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan analisis data yang dicatat oleh peneliti. Dokumentasi melibatkan pengamatan langsung terhadap arsip atau catatan tertulis dalam konteks penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman ini adalah pedoman yang digunakan untuk mengamati secara langsung modul ajar kurikulum merdeka dan bentuk asesmen tiga bidang yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dibuat oleh guru fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara berperan dalam sebagai alat bantu untuk menggali data penelitian yang berhubungan dengan bentuk asesmen kognitif, afektif, dan

³⁰ Winarni Endang Widi, *Teori Dan Praktik Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

psikomotorik, modul ajar, persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka, serta kendala yang ditemui dalam bentuk asesmen mata pelajaran fiqih.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi berfungsi memperkuat data yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara, seperti modul ajar dan arsip asesmen. Lampiran berisi pedoman-pedoman ini.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dihimpun akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

a. Editing

Peneliti akan meninjau ulang data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan kemudahan dalam memahaminya.

b. Klasifikasi Data

Data yang telah direvisi akan diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu deduai dengan kebutuhan penelitian.

c. Interpretasi Data

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, menghasilkan interpretasi yang jelas dan wawasan mendalam tentang data yang ada.

Analisis data adalah proses metodis untuk mencari dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain untuk memfasilitasi

pemahaman dan komunikasi temuan yang efektif. Analisis data melibatkan pengorganisasian data, disagregasi ke dalam unit, sintesis, pengaturan pola, identifikasi elemen penting untuk studi, dan perumusan kesimpulan untuk komunikasi.³¹ Miles dan Huberman menegaskan bahwa tindakan dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkelanjutan hingga selesai, yang berpuncak pada saturasi data. Akibatnya, tugas-tugas yang terlibat dalam analisis data, seperti yang diuraikan oleh Miles dan Huberman, adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemadatan, identifikasi elemen-elemen utama, penekanan aspek-aspek penting, dan analisis tema serta pola. Akibatnya, data yang dipadatkan akan menawarkan representasi yang lebih jelas dan memfasilitasi peneliti dalam memperoleh data tambahan dan mengambilnya sesuai kebutuhan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah pengurangan data, informasi dapat ditampilkan melalui deskripsi ringkas, grafik, keterkaitan antar kategori, diagram alir, dan instrumen analog. Penyajian data ini akan secara sistematis mengatur dan menyusun informasi untuk menjelaskan keterkaitan, sehingga memudahkan pemahaman. Penyajian data yang tepat merupakan prasyarat mendasar untuk menghasilkan analisis yang tepat dan efektif.

³¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2025).

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa langkah ketiga dalam analisis data kualitatif melibatkan perumusan kesimpulan dan validasinya. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan direvisi jika bukti pendukung yang kuat tidak ditemukan pada putaran pengumpulan data berikutnya. Meskipun demikian, jika kesimpulan yang disajikan pada fase pendahuluan dikuatkan oleh bukti yang dapat diandalkan dan koheren berdasarkan pengumpulan data lebih lanjut oleh peneliti di lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.³² Studi ini menggunakan pendekatan deduktif untuk memperoleh temuan, dimulai dari data umum dan kemudian memperhalusnya untuk mencapai kekhususan.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung melalui beberapa fase, termasuk:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Investigasi pendahuluan lokasi penelitian di MAN 2 Kota Banjarmasin
 - b. Merumuskan desain proposal penelitian
 - c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing
 - d. Pengajuan desain proposal

³²Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Abadi Husnu (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal
- b. Meminta surat riset
- c. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
- d. Membuat instrument penelitian data (IPD) untuk penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan untuk menggali data yang diperlukan
- b. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.
- c. Pengolahan data dan analisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, laporan disusun dalam format skripsi, menggunakan temuan penelitian saat ini. Pembimbing skripsi kemudian dihubungi untuk revisi dan peningkatan. Selanjutnya, laporan tersebut direproduksi dan dipresentasikan pada sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.

I. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan dan integritas ilmiah data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti melakukan penilaian kredibilitas data. Teknik yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk memvalidasi data dengan menggunakan beberapa sumber, metodologi, dan konteks temporal untuk memastikan keakuratan informasi yang dikumpulkan. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti berupaya menjamin bahwa data yang dikumpulkan secara akurat

mewakili kondisi nyata di lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan data yang diperoleh dari informan utama dengan sumber data relevan tambahan. Penelitian ini membandingkan data dari wawancara dengan guru fiqih, informan utama, dengan data dari observasi modul ajar/RPP. Langkah ini diterapkan untuk memastikan keselarasan antara informasi informan dan dokumen perencanaan pembelajaran yang digunakan dalam asesmen mata pelajaran fiqih.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis dilakukan dengan memverifikasi kebenaran data melalui berbagai metode pengumpulan data dari sumber yang sama.³³ Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru fiqih sebagai informan utama untuk mengumpulkan informasi tentang asesmen yang digunakan dalam pembelajaran dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan asesmen dalam kurikulum merdeka. Peneliti juga memeriksa modul ajar yang dibuat oleh guru untuk menganalisis kesesuaian antara rencana penilaian dalam materi pembelajaran dan praktik yang diungkapkan dalam wawancara. Selain itu, peneliti menggunakan dokumen yang terdiri dari materi pembelajaran dan instrumen penilaian yang dikembangkan oleh guru sebagai data tambahan.

³³Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2021).